

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa kandungan nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA untuk kelas X (sepuluh) dari 11 bab yang dihadirkan hanya terdapat 1 bab yang memuat nilai-nilai pendidikan anti radikalisme yaitu pada bab VI mengandung nilai *moderation dan respect for other*. Sementara untuk kelas XI (sebelas) dari 11 bab terdapat 2 bab yang memuat nilai-nilai pendidikan anti radikalisme yaitu bab VIII dengan materi pokok “Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru” mengandung nilai *respect for other* dan *compassion* serta bab IX dengan materi pokok “toleransi sebagai alat pemersatu bangsa” mengandung nilai *tolerance, self control, moderation dan compassion*.

Sedangkan pada kelas XII (dua belas) dari 11 bab hanya terdapat 1 bab yang memuat nilai-nilai pendidikan anti radikalisme yaitu pada bab V mengandung nilai *Respect for the creator*.

2. Pola penyajian nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam buku PAI dan Budi Pekerti jenjang SMA diintegrasikan ke dalam empat komponen

pembelajaran PAI, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan evaluasi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis buku, seyogyanya buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA disesuaikan dengan standart kurikulum 2013 terutama terkait KI-KD dan pemetaan serta dapat memasukkan nilai-nilai pendidikan anti radikalisme lebih spesifik agar terkesan tidak setengah-setengah.
2. Bagi guru PAI, agar senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dengan tujuan, materi, metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta seyogyanya dapat memberikan porsi yang lebih pada pembahasan nilai-nilai pendidikan anti radikalisme, demi mewujudkan peserta didik yang berwawasan pluralis, toleran, dan anti kekerasan.
3. Bagi peserta didik, seyogyanya dapat meningkatkan perhatian pada perkembangan sikap sehingga mampu menyentuh dan mengkomunikasikan serta dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai pendidikan anti radikalisme dalam kehidupan sehari-hari.